

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal salah satu dari 35 Kabupaten/Kota yang berada dalam wilayah Jawa Tengah, dengan posisi 109° 40' – 109° 18' Bujur Timur dan 6° 32' – 7° 24' Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal di sebelah utara : Laut Jawa. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Semarang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Temanggung Sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang. Letak Kabupaten Kendal yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi Jawa Tengah sedikit banyak memberikan pengaruh bagi perkembangan wilayah Kabupaten Kendal.

Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis yaitu: daerah pegunungan yang terletak di bagian paling selatan dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar 25 C. Kemudian daerah perbukitan sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai disebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar 27 C.

kalangan dunia usaha, masyarakat dan pemerintah daerah, untuk mewujudkan cita-cita tersebut yaitu Pemerintahan yang bersih, dan Sumberdaya Manusia yang produktif.

Secara rinci pengertian atas visi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Masyarakat Kendal yang Maju, adalah masyarakat yang memiliki pranata sosial yang baik, inovatif, tertib hukum dan partisipatif dalam pemerintahan dan pembangunan daerah. Pranata sosial yang baik menunjukkan masyarakat yang teratur, tertib hukum dan menghargai rasa kemanusiaan yang tinggi serta partisipatif dalam pemerintahan dan pembangunan.
- b. Masyarakat Kendal yang Agamis, adalah masyarakat yang toleran dan memiliki religiusitas tinggi, yang dapat menjadi modal dasar pembangunan daerah. Religiusitas yang tinggi menunjukkan masyarakat yang taat terhadap tatanan moral, kemanusiaan yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- c. Masyarakat Kendal yang Sejahtera, kondisi Kabupaten Kendal dengan masyarakat yang bahagia baik lahir maupun batin. Kebahagiaan lahir ditunjukkan oleh tingginya derajat kesehatan, tingginya pendapatan per kapita, kecukupan sandang, pangan dan perumahan. Sedangkan kebahagiaan batin yang dimaksudkan adalah ketentraman dalam kehidupan berumah tangga dan bermasyarakat.

- d. Pemerintahan yang Bersih, adalah pemerintahan Kabupaten Kendal yang demokratis, akuntabel, transparan dan responsif dalam menjalankan tugas pelayanan publik, didukung teknologi komunikasi dan informasi (*e-government*) yang baik.
- e. Sumberdaya Manusia yang Produktif, adalah sumber daya manusia yang unggul, berpendidikan, memiliki etos kerja yang tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat bersaing di tingkat regional dan global sesuai perkembangan jaman.

2. Misi Kabupaten Kendal

Dalam rangka mencapai visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kendal Tahun 2011-2015, dirumuskan sejumlah misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan akses, mutu dan kesesuaian pendidikan.

Disadari sepenuhnya bahwa peningkatan kualitas SDM sangat penting artinya bagi kemajuan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu harus diwujudkan adanya jaminan bagi masyarakat untuk dapat melaksanakan pendidikan dasar sampai menengah, dan adanya peningkatan mutu pendidikan pada seluruh jenjang pendidikan dan adanya peningkatan kesesuaian output lembaga pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.

- b. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan.

Masyarakat yang sehat adalah salah satu tolok ukur kesejahteraan masyarakat, maka perlu ada upaya untuk mewujudkan pelayanan

kesehatan yang semakin bermutu dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama masyarakat miskin.

c. Meningkatkan perkembangan usaha ekonomi produktif masyarakat.

Peningkatan pendapatan masyarakat perlu dilakukan agar masyarakat memiliki daya beli untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup, untuk itu perlu upaya menumbuhkembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Usaha Dagang Kecil dan Menengah (UDKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam berbagai sektor lapangan usaha.

d. Meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Perkembangan masyarakat dapat diwujudkan melalui adanya penguatan dan keberdayaan, yaitu meningkatnya kelembagaan masyarakat dan jaminan terwujudnya hak sipil dan hak politiknya.

e. Meningkatkan daya saing investasi daerah.

Peningkatan daya saing investasi daerah diharapkan dapat menjadi pemicu pertumbuhan sektor riil dan memiliki dampak berganda (*multiplier effects*) pada pertumbuhan usaha ekonomi, peningkatan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan mengembangkan perekonomian daerah.

f. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas infrastruktur.

Berkembang dan meningkatnya kualitas infrastruktur dasar diharapkan dapat memicu peningkatan produktivitas daerah disamping meningkatnya kualitas pelayanan bagi masyarakat.

- g. Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan masyarakat yang aman, tenteram, dan agamis.

Kondisi aman, tenteram dan agamis dalam masyarakat perlu diwujudkan sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya kegiatan pembangunan dan rasa tenteram bagi seluruh masyarakat.

- h. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender serta penghargaan yang tinggi terhadap HAM.

Kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam memperoleh kesempatan (akses) dan memafaatkan berbagai pelayanan publik, serta kesetaraan dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan perlu terus dikembangkan. Disamping itu perlu adanya jaminan dan penghargaan yang tinggi pada hak asasi manusia.

- i. Menyelenggarakan pemerintahan yang amanah (*good governance*).

Penyelenggaraan pemerintahan yang amanah, yaitu pemerintahan yang berpandangan jauh kedepan (*visioner*), demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif, professional, demokratis, partisipatif, responsif, serta memiliki komitmen yang tinggi pada pengurangan berbagai kesenjangan yang terjadi.

- j. Merwujudkan lingkungan hidup yang lestari.

Pemanfaatan sumberdaya alam dalam mendukung pelaksanaan pembangunan daerah secara bijaksana, dengan memperhatikan kemampuan daya dukung dan mencegah timbulnya dampak negatif demi terwujudnya kelestarian lingkungan hidup.

C. Falsafah Lambang Kabupaten Kendal

Gambar 5

Lambang Kabupaten Kendal



Sumber: www.kendalkab.go.id

1. Bentuk Dasar

- a. Berbentuk perisai.
- b. Warna kuning sebagai back ground dimaknai masyarakat Kendal mempunyai kerukunan, kemuliaan akhlaq dengan bertuliskan "NGESTI WIDDHI" menandakan bahwa niat usaha dilandasi karena mencari Ridlo-Nya.
- c. Warna merah di dalam roda bergerigi dikandung maksud masyarakat Kendal mempunyai makna keberanian dan ketegasan dalam menghadapi tantangan yang menghadang.
- d. Warna putih di tengah lingkaran merah adalah cahaya kemuliaan, dan keagungan.

- e. Warna biru pada bagian bawah perisai dimaknai sebagai jiwa masyarakat Kendal suka damai, optimis mencapai harapan, warna biru juga melambangkan bahwa Kendal adalah termasuk daerah maritim yang kaya dengan hasil laut dan memiliki pelabuhan yang strategis.

2. Lambang Bintang

- a. Melambangkan masyarakat Kendal memiliki jiwa religius dan taat menjalankan agamanya.
- b. Bintang bersudut lima juga melambangkan Pancasila sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Warna putih diantara padi dan kapas juga menggambarkan pohon Kendal yang bermakna cahaya kemuliaan dan keagungan.

3. Pita Merah Putih

Menggambarkan bahwa Kabupaten Kendal adalah bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Selendang Hijau

menggambarkan Kendal sebagai kota seni budaya, juga dimaknai Kendal memiliki wilayah dataran tinggi dan dataran rendah dengan beraneka hasil alamnya baik tanaman pangan maupun perkebunan.

5. Keris

Keris memiliki maksud sifat-sifat perjuangan Tumenggung Bahurekso yang lihai, ulet, pemberani, dan pantang menyerah. Keris dengan memiliki bengkok (jawa : luk) berjumlah 9 (sembilan) merupakan perwujudan angka sembilan sebagai angka tertinggi dalam

hitungan yang didalamnya memiliki arti kesempurnaan, utama, tertinggi, cita-cita luhur yang menjadi tujuan hidup seluruh masyarakat Kendal.

6. Padi Kapas

- a. Bermakna masyarakat Kendal yang makmur sejahtera berkecukupan sandang dan pangan.
- b. Makna padi, kapas, dan angka 1605 : Bila dirangkaikan antara gambar padi, kapas, dan angka 1605, maka akan memiliki arti bahwa hari jadi Kendal yaitu pada tanggal 28 Juli 1605.
 1. Padi berjumlah 28 butir, merupakan simbol dari tanggal 28.
 2. Kapas berjumlah 7 buah, memiliki maksud simbol dari bulan ke 7 (Juli) dalam kalender Masehi.
 3. Angka bertuliskan 1605, merupakan tahun 1605 masehi.

7. Roda Bergerigi

menggambarkan roda pembangunan di segala bidang berjalan terus. Bermakna Kendal mempunyai jalur transportasi darat dan laut serta sebagai penghubung lintas Pantura. Mengandung arti silaturahmi yang terjalin erat antara masyarakat Kendal.

8. Perahu Bermotif Batik

melambangkan Kabupaten Kendal sebagai kota pelabuhan yang mempunyai peran penting di Jawa Tengah dalam dunia transportasi dan perdagangan. melambangkan mata pencaharian sebagian warga masyarakat Kabupaten Kendal sebagai nelayan. Perahu bermotif batik

Penyusunan Peraturan Bupati Kendal bertujuan untuk memberikan landasan operasional bagi pejabat struktural dalam melaksanakan tugas-tugas kedinasan dan pengusulan serta pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kendal setiap tahun anggaran. Selain itu, Peraturan Bupati tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan koordinasi antar pejabat struktural maupun antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Kendal, sehingga tidak terjadi duplikasi atau tumpang tindih penyusunan program dan penanganan sebuah kegiatan, dan pada akhirnya tujuan pelaksanaan kegiatan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna.

Pengaturan tata kerja dalam Peraturan Bupati ini, dimaksudkan untuk meningkatkan koordinasi, integrasi, simplikasi dan sinkronisasi baik secara vertikal maupun horisontal dalam pelaksanaan tugas-tugas internal organisasi dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Tata kerja juga menunjukkan garis komando yang merupakan gambaran hierarki yang ada di dalam organisasi.

E. Kondisi dan Letak Geografi Sekretariat Pemerintah Kabupaten Kendal

Pusat pemerintahan Kabupaten kendal yaitu Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal berada di Jl. Soekarno-Hatta No.193 Kendal. Terdapat pendopo dan ruang kerja bupati dilengkapi dengan tiga gedung utama yang digunakan sebagai kantor dari berbagai Satuan Kerja Perangkat Daerah

(SKPD). Lokasi pusat pemerintahan juga berdekatan dengan alun-alun sebagai salah lokasi dimana berbagai kegiatan sering dilakukan, selain itu kantor Sekretariat Daerah juga memiliki akses yang mudah menuju berbagai pusat pelayanan umum seperti kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Kantor Kedinasan, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Kantor Perbankan, Kantor Pos, dan Kantor Polisi Resort Kendal.

F. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal

Dinas komunikasi dan Informatika yang berkantor di area sekretariat daerah Kabupaten Kendal adalah pihak yang berperan sebagai penyedia sarana website milik pemerintah, secara lebih spesifik bagian yang menjalankan tugas tersebut adalah bagian Aplikasi dan Telematika. Bagian Aplikasi dan telematika mempunyai fungsi melakukan pengelolaan terhadap perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan, hal tersebut sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang diatur dalam Peraturan Bupati Kendal Nomor 52 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan Struktural dan Tata Kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal:

1. perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang telematika, perangkat lunak, aplikasi sistem informasi, perangkat keras dan jaringan;
2. pengordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan bidang telematika, perangkat lunak, aplikasi sistem informasi, perangkat keras dan jaringan;

3. pembinaan dan pengendalian kegiatan bidang telematika, perangkat lunak, aplikasi sistem informasi, perangkat keras dan jaringan; dan
4. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang telematika, perangkat lunak, aplikasi sistem informasi, perangkat keras dan jaringan.

G. Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal

Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 57 tahun 2011 Tentang Penjabaran tugas pokok, fungsi, uraian tugas jabatan struktural Dan tata kerja pada sekretariat daerah dan staf ahli bupati Kabupaten Kendal Bagian Hubungan Masyarakat berada dibawah Asisten Pemerintahan yang berkantor di area Sekretariat Daerah yang beralamat di jalan raya Soekarno-Hatta Nomor 193 Kendal. Bagian Humas menempati Gedung C lantai satu sebagai Kantor pusat, terdapat 4 ruang utama yang digunakan, satu ruang sebagai kantor kepala bagian dan tiga ruang yang lain digunakan untuk tiga sub bagian. Selain itu bagian Humas juga menaungi sebuah media penyiaran publik lokal berupa radio yang bernama Radio Swara Kendal, letaknya berada diluar area Sekretariat Dearah. Bagian hubungan masyarakat Kabupaten Kendal adalah pihak yang diberi kewenangan untuk melakukan pembaharuan informasi dalam menu utama website pemerintah, publikasi informasi disesuaikan dengan kegiatan yang dijalankan oleh pemeritah.

1. Tugas Pokok dan Fungsi Humas

Humas Kabupaten Kendal secara umum mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang media massa, publikasi dan dokumentasi serta protokol di daerah
- b. Pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan bidang pelayanan media massa, publikasi dan dokumentasi serta protokol di daerah
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang media massa, publikasi dan dokumentasi serta protokol di daerah; dan
- d. Pengelolaan kesekretariatan Bagian.

2. Visi

"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Kendal yang Komunikatif dan
Partisipatif"

a. Komunikatif

Dengan banyaknya media yang digunakan lembaga pemerintah, diharapkan masyarakat Kendal menjadi lebih peduli dengan proses penyelenggaraan negara yang sudah seharusnya mendapat pengawasan dari pemegang demokrasi, masyarakat diarahkan untuk lebih sadar akan pentingnya masukan melalui sarana yang telah tersedia.

b. Partisipatif

Masyarakat Kendal tak selayaknya apatis, justru pemerintah mengharapkan tindakan nyata dari masyarakat untuk menyambut ayunan tangan pemerintah untuk secara bersama-sama membangun Kabupaten

Kendal ke arah yang lebih baik, karena tanpa partisipasi dari masyarakat program yang dijalankan pemerintah juga tidak akan berjalan dengan maksimal.

3. Misi

Misi adalah bentuk tindakan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan instansi sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, misi dari Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal adalah:

- a. Menggalang Kerjasama Seluruh Potensi Kehumasan Bagi Pelayanan Informasi.

Dalam rangka untuk memberikan pelayanan yang prima, Humas harus mampu membangun team work yang solid, baik terhadap stakeholder internal maupun eksternal

- b. Meningkatkan Pelayanan Informasi Pembangunan Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat.

Kualitas dan kuantitas informasi yang diberikan Humas harus terus ditingkatkan guna menjangkau seluruh segmen masyarakat tanpa terkecuali.

- c. Mendukung Terciptanya Situasi yang Kondusif Bagi Pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan.

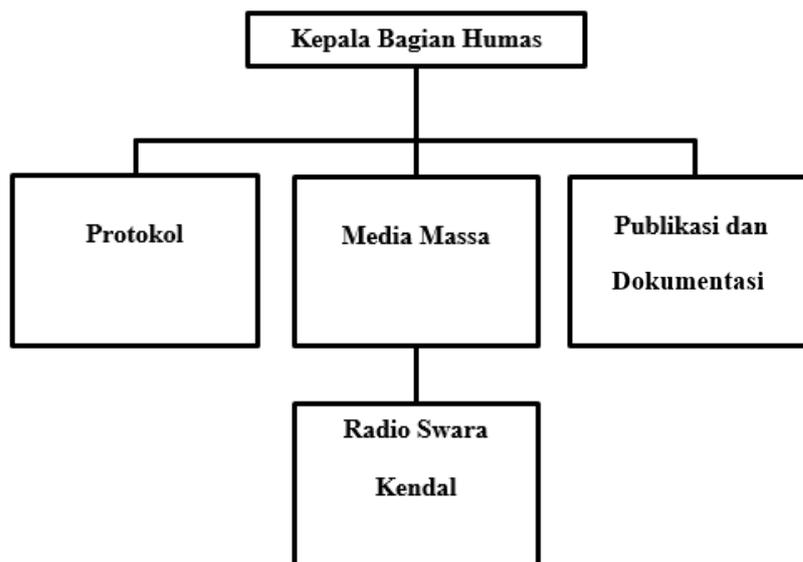
Kondisi masyarakat yang teratur dan tertib wajib dijaga dengan segala usaha untuk menumbuhkan perekonomian sebagai wujud pemerintahan yang bertanggung jawab.

4. Struktur Organisasi Humas Kabupaten Kendal

Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga Sub Bagian yang mempunyai program kerja yang berbeda namun saling berkesinambungan, tiga Sub bagian tersebut adalah Publikasi dan Dokumentasi, Protokol, dan Media Massa yang membawahi radio swara kendal.

Gambar 7

Struktur organisasi humas Kabupaten Kendal



Sumber: Dokumen humas Kabupaten Kendal

a. Divisi Publikasi dan Dokumentasi

Subbagian Publikasi dan Dokumentasi dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dalam penyiapan

bahan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi, pengendalian dan pembinaan penyelenggaraan di bidang publikasi dan dokumentasi.

b. Divisi Protokol

Subbagian Protokol dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi, pengendalian dan pembinaan penyelenggaraan di bidang protokol.

c. Divisi Media Massa

Subbagian Media Massa dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi, pengendalian dan pembinaan penyelenggaraan di bidang Media Massa.

Divisi media massa menjadi sub bagian yang mempunyai peran paling besar dalam pembaharuan informasi seputar kegiatan pemerintah, dalam divisi ini terdapat lima pegawai yang konsen dalam pengisian konten informasi yang diperbaharui sesuai dengan kegiatan pemerintahan yang dilakukan.